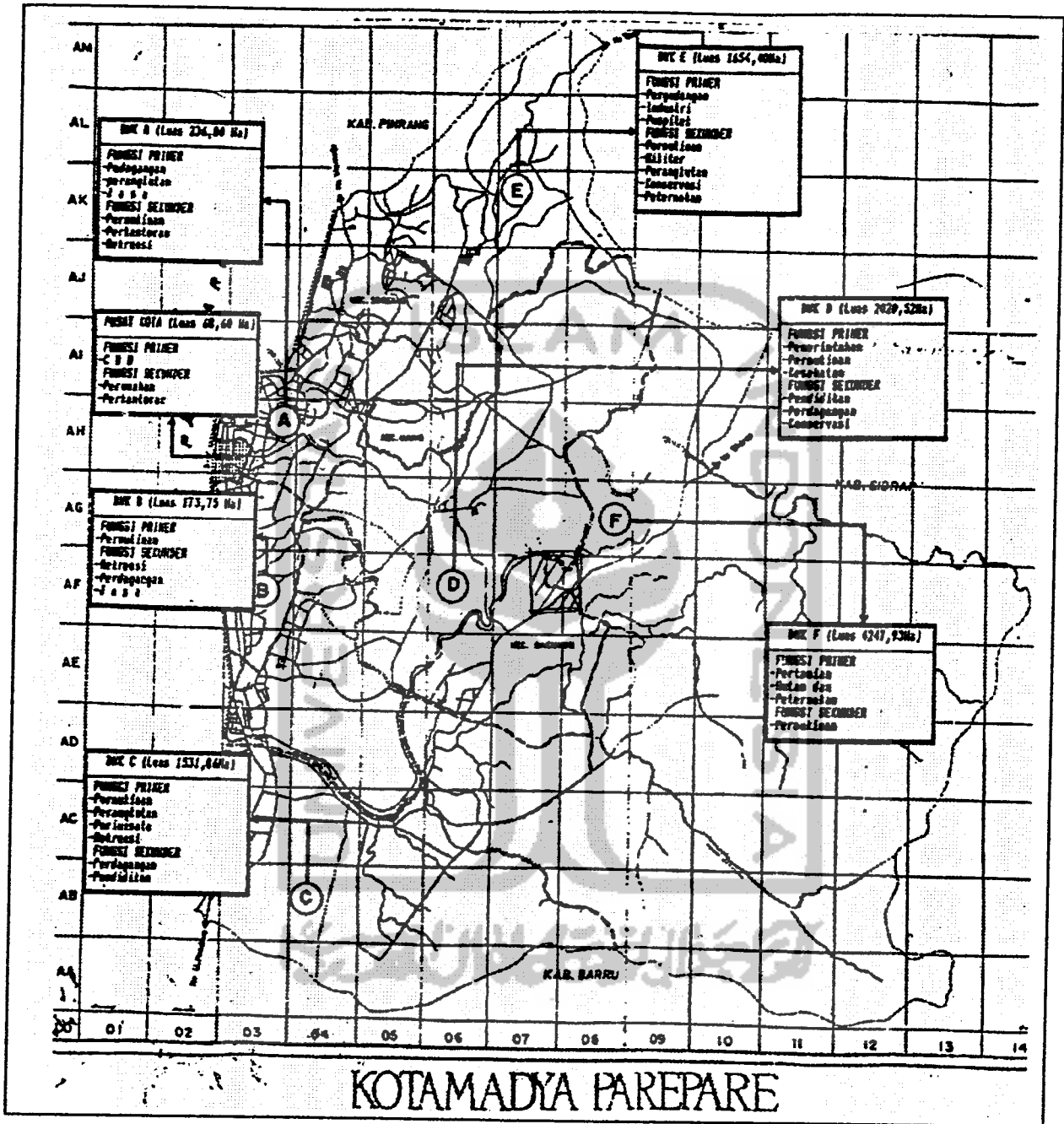




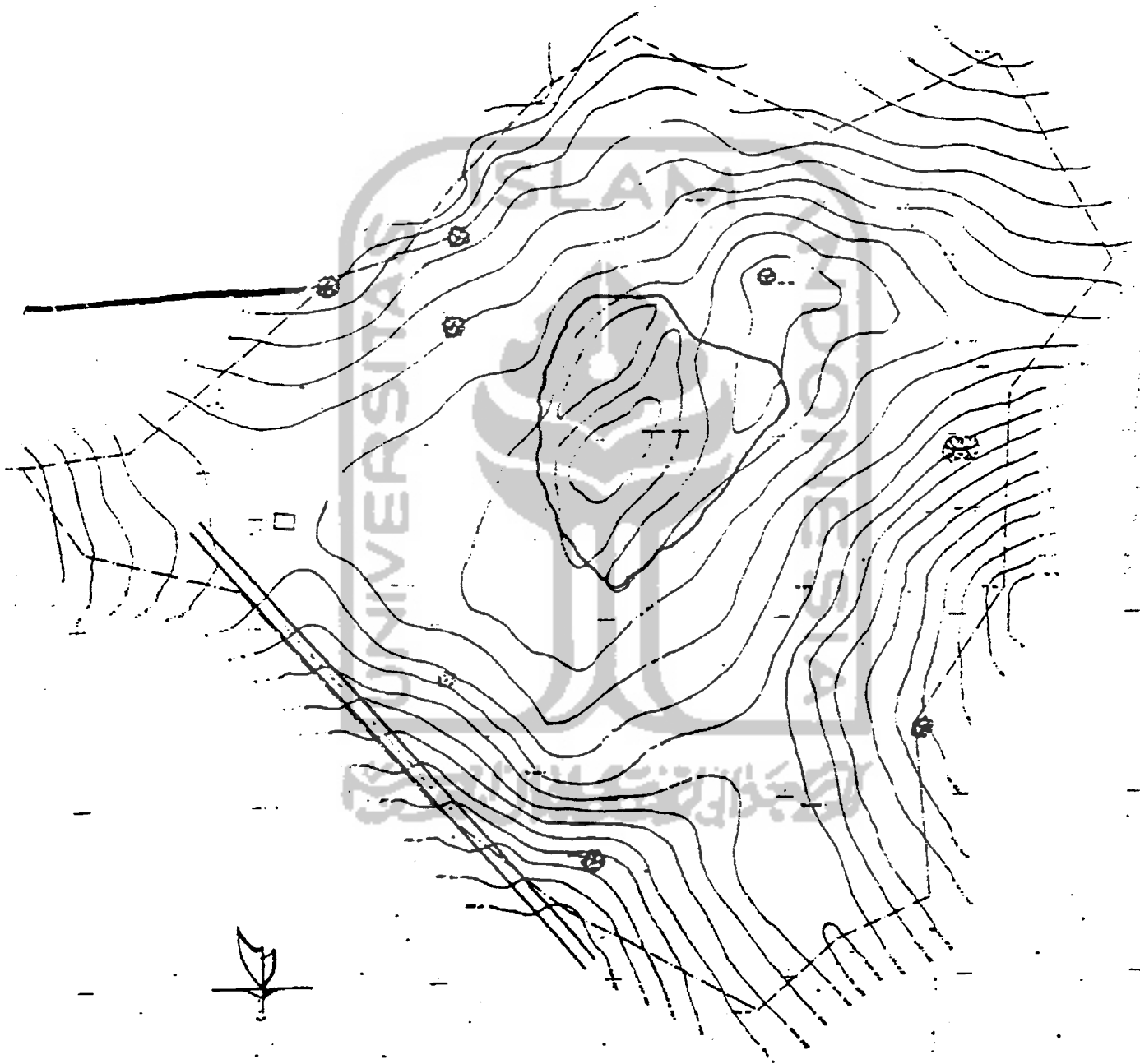
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN

Peta Wilayah Kotamadya DATI II Parepare



Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamadya Dati II Parepare Tahun 1998-2009



**SUSUNAN PENGURUS
PONDOK PESANTREN ALBADAR DDI
PAREPARE**

I. PENASEHAT : 1. Gubernur KDH.Tingkat I Prop. Sulawesi Selatan
(H. Z. B. Palaguna)
2. PANGDAM VII Wirabuana
3. Mayjen. H. Sulatin

II. PEMBINA : 1. DANREM 142 Taro Ada Taro Gau
2. Walikotamadya KDH. Tk. II Parepare
3. MUSPIDA Tk. II Parepare
4. K. H. M. Daud Ismail
5. K. H. Abd. Rahman Ambo Dalle
6. Kolonel (Purn) Abd. Khalik
7. K. H. Muh. Nuh Waqif
8. K. H. M. Iskandar Ali, BA.

III. PENGURUS HARIAN :

Ketua : DR. H. Abd. Muiz Kabry
Wakil Ketua : Drs. K. H. Abd. Halim, MA.
Wakil Ketua : Drs. K. H. M. Arif Fasieh

Sekretaris : Drs. M. Zaenal Arifin
Wakil Sekretaris : K. H. M. Iskandar S.
Wakil Sekretaris : Drs. Abdullah Thahir

Bendahara : Dra. Hj. St. Maryam Latif
Wakil Bendahara : Dra. Bungalah
Wakil Bendahara : Dra. Nurhidayah Latief

IV. BIDANG – BIDANG :

1. Bidang Pendidikan : 1. Drs. M. Amin D.
2. M. Nur

2. Bidang Peternakan : 1. Drs. Abd Rauf Ibrahim
2. Dra. Asna Makki

3. Bidang Perkebunan : 1. Drs. M. Haddise
2. Safarudin

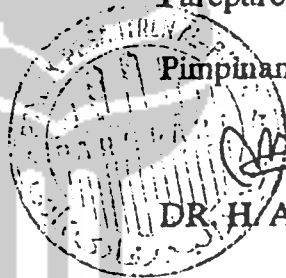
4. Bidang Keterampilan : 1. Dra. Asi Azis
2. Dra. Kamawati

5. Bidang Dakwah : 1. Hj. Marjani, Lc.
2. Dra. St. Rabbiah

6. Bidang Olahraga dan Kesenian : 1. Halwiyah
2. Dra. Hajrah
7. Bidang Dana : 1. Dra. Masapa
2. Drs. Abd. Rahman K.
8. Bidang Pembangunan : 1. H. Hambali Bs, BA.
2. Drs. H. Abd. Rahman F.
9. Bidang Humas : 1. Drs. Ibrahim Manisi
2. Drs. Ahmad S. Rustan
3. Drs. Muh. Djunaidi Shaleh
10. Bidang Perencanaan/ Pengembangan : 1. Drs. M. Arif
2. Drs. Abu Bakar Juddah
11. Bidang Perpustakaan/ Laboratorium : 1. Drs. Mursalin
2. Dra. Syanisudduha

Parepare, 20 Maret 1997

Pimpinan PP. Albadar,



DR. H. ABD. MUIZ KABRY

PROSES PENDIRIAN
KAMPUS PONDOK PESANTREN AL BADAR
P A R E P A R E

=====

1. Pertemuan kami dengan bapak PANGDAM Mayjen TNI Sulatin pada tanggal 11 Mei 1995 di gedung Tomalebbitentang keutuhan DDI karena kesempatan terbatas beliau mengharapkan kami ke Ujungpandang untuk membicarakan dengan beliau .
2. Tanggal 16 Mei 1995 kami ke Ujungpandang memenuhi petunjuk beliau bertempat di Makodam VII Wirbuana yang dihadiri oleh ASTER Kolonel Kardi, Asisten Intel Kolonel M. Yasin Bapak PANGDAM menegaskan :
 - a. Para pengacau yang mengganggu ketertiban harus diakhiri.
 - b. Menurut PANGDAM dalam pertemuannya dengan K.H.Abd. Rahman Ambo Dalle sewaktu berkunjung di Kabllangan. Pak Kiyai menyatakan tidak pernah menyuruh Muiz Kabry meninggalkan PP.Putri DDI Parepare.
 - c. Sesuai pembicaraan Beliau dengan dengan Bapak Gubernur perlu didirikan pesantren baru di Parepare untuk dibina sepenuhnya oleh H. Abd.Muiz Kabry dkk. disamping tetap memimpin PP Putri DDI Parepare.
 - d. Untuk kepentingan para santri dan ketentraman umat dalam kondisi sekarang Muiz Kabry tidak boleh meninggalkan Pondok Pesantren Putri DDI Parepare.
 - e. Pengadaan lokasi Pondok Pesantren yang akan didirikan sebaiknya diminta bantuan Bapak Walikota Parepare dan DANREM 142.
3. Pada tanggal 17 Mei 1995 kami laporkan kepada bapak DANREM dan bapak Walikota Parepare hasil pertemuan kami dengan bapak Panglima yang beliau berdua diterima positif.
4. Tanggal 5 Juni 1995 kami melaporkan kepada bapak PANDAM secara tertulis dan lisan tentang :
 - a. Nama Pesantren yaitu Pondok Pesantren Al Badar .
 - b. Lokasi Kampus direncanakan di Kecamatan Soreang dekat LAPAN

(Holding Ground) dengan areal 10 Ha. atau tanah Pesantren seluas 2 Ha. yang berada di Jurusan Sidrap dekat STKIP Muhammadiyah site plan terlamir (lihat gambar).

c. Mengharapkan pada Bapak PANDAM menjadi pembina Pondok Pesantren Albadar dan alhamdulillah beliau menerimanya.

5. Berdasarkan surat bapak Walikotamadya Parepare tanggal 21 Desember 1995. Nomor : 571/PEM/XII/95 dinyatakan lokasi dekat LAPAN dan lokasi pesantren yang ada di Jurusan Sidrap tidak dapat ditempati membangun karena masuk daerah RUTRK diperuntukkan kawasan industri.

Dalam surat ini walikotamadya memberi petunjuk agar lokasi pesantren yang seluas 25 Ha. di RW. Bilalang yang dijadikan Kampus Pondok Pesantren Al Badar (lihat gambar) atau meninjau lokasi tanah negara di Allriang Anynyara nge .dari hasil peninjauan bersama Lurah Lemoe tanggal 26 Desember 1995 Lokasi dapat diketahui, luasnya hanya 1,5 Ha. tidak memenuhi standar areal Kampus Pesantren , letaknya sekitar 2 Km. dari jalan raya poros Wekkee dengan Lapadde bahkan ada 0,5 Km. hanya melalui kebun orang (lihat gambar). Dari hasil peninjauan itu kami laporkan kepada Bapak DANREM dan Walikota melalui Asisten I Sekwilda. Pada tanggal 27 Desember 1995 oleh Bapak DANREM diharapkan agar kami menghubungi kembali Bapak Walikota agar dapat diberi lokasi lain.

6. Dalam suatu pertemuan dengan Bapak Walikotamadya kami kembali mempersoalkan lokasi Pesantren dan oleh beliau disuruh menunggu nanti areal eks kandang babi digunakan setelah babinya sudah pindah semuanya. Hal inipun sulit sebab babinya sampai sekarang belum pindah seluruhnya dan letaknya tidak strategis untuk pendidikan Pesantren sebab letaknya di tengah-tengah masyarakat non Islam dan aralnya sempit.

7. Pada tanggal 4 Januari 1995 kami mendapat panggilan dari Bapak PANDAM DAN Bapak GUBERNUR untuk hadir dalam pertemuan segitiga dengan beliau di rumah jabatan Bapak Gubernur sekitar jam 10.00 sampai jam 12.00 melaporkan dan membicarakan persiapan Pesantren ALBADAR . Setelah kami melaporkan seluruh peroses yang dilalui sebagaimana pada point point terdahulu kepada beliau

berdua dengan penegasan bahwa yang ada pada saya hanya tenaga pengajar, lokasi pesantren, santri sedangkan tentang sarana/prasarana (bangunan dan fasilitasnya) berat bagi saya pengadaannya dan diluar kemampuan saya, maka beliau berdua memberi petunjuk pelaksanaan :

- a. Bapak PANGDAM dan GUBERNUR menghendaki agar Pesantren ini diusahakan segera terealisasi.
 - b. Bapak PANGDAM menyatakan kesediannya untuk membantu yang berhubungan dengan penataan lokasi dan kebutuhannya sejauh tidak bersifat finansial.
 - c. Bapak GUBERNUR menyatakan kesiapannya untuk membantu pembangunan fisik Pesantren, dengan penekanan Muiz harus menjamin mutunya. Kami menjawab Insha Allah sejauh sarana/prasarana Pesantren terwujud sebab kalau untuk tenaga kepesantrenan dikalangan teman-teman kami cukup memadai dan telah siap.
 - d. Bapak PANGDAM dan Bapak Gubernur menanyakan pula sikap Bapak Walikota dan DANREM terhadap rencana ini, kami menegaskan bahwa beliau memberikan perhatian besar untuk terwujudnya bersama aparat-aparat lainnya.
 - e. Dalam kaitan kepentingan ummat dan ketertiban masyarakat oleh beliau berdua kami diharapkan agar tetap saja dahulu di Parepare sebab ketertiban perlu tetap dipelihara dan terutama persiapan menghadapi PEMILU.
 - f. Pada kesempatan ini pula kami memohon kesediaan beliau berdua agar menjadi pembina utama Pondok Pesantren Albadar yang akan didirikan ini, dan oleh beliau permohonan ini diterima baik.
 - g. Bapak GUBERNUR dan PANGDAM menanyakan lokasi yang jadi ditempati Pesantren apa tetap didekat LAPAN ?. Kami jawab pada waktu itu tidak jadi, sebab dalam RUTRK Kodya Parepare diperuntukkan kawasan industri. Kalau memang tidak ada areal didapatkan di Kecamatan Soreang maka yang pasti adalah Lokasi Pesantren yang ada di Bilalang seluas 25 Ha. Oleh beliau berdua memberi petunjuk agar kami segera menyelesaikan dengan Bapak Walikota dan konsultasikan dengan Bapak DANREM.
3. Setelah kami melaporkan kepada bapak DANREM 142 dan Bapak Walikotamadya Parepare tentang isi pembicaraan kami dengan Bapak GUBERNUR dan PANGDAM, baik Bapak DANREM maupun Bapak

Walikotamadya Parepare melalui Asisten I Sekwilda sepakat agar ditetapkan saja lokasi Pesantren di Bilalang dijadikan Kampus Pesantren Albadar.

9. Pada tanggal 27 Mei 1996 kami melaporkan kepada PANGDAM tahap perencanaan pembangunan Pesantren yang berlokasi di Bilalang yakni sudah diperlukan adanya peralatan lokasi seluas 5 Ha dengan kadar konsentrasi ketinggian yang akan diratakan sekitar antara 200.000 - 210.000 sesuai hasil pengukuran dari tim Pesantren (lihat gambar).
10. Untuk bangunan Kampus Pondok Pesantren Albadar dengan seluruh sarana pendukungnya telah disiapkan suatu master plan (lihat gambar).
11. Penganangan Peletakan batu pertama pembangunan Pondok Pesantren Albadar pada tanggal 10 Agustus 1996 oleh Bapak PANGDAM VII WIRABUANA dihadiri oleh seluruh pejabat di Parepare (DANREM, KAPOLWIL, Pembantu Gubernur Wilayah II, MUSPIDA Tk.II Parepare, Walikotamadya Parepare), K. H. Daud Ismail, K.H. Badaruddin Amin, Pejabat PANGDAM VII WIRABUANA, Ulama/Pimpinan Pondok Pesantren dari daerah Sulawesi Selatan.

Parepare, 10 Agustus 1996

Penginisiatif,


ABD. MUIZ KABRY

KEADAAN GURU DAN SANTRI PONDOK PESANTREN

I. TENAGA PENGAJAR :

A. TINGKAT TSANAWIYAH

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Keterangan
Laki-laki	12	
Perempuan	20	
J u m l a h	32	

B. TINGKAT ALIYAH

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Keterangan
Laki-laki	7	
Perempuan	14	
J u m l a h	21	

C. SEKOLAH TEKNOLOGI MENENGAH (STM-DDI)

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Keterangan
Laki-laki	25	
Perempuan	-	
J u m l a h	25	

D. TINGKAT PERGURUAN TINGGI

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Keterangan
Laki-laki	15	
Perempuan	5	
J u m l a h	20	

II. S A N T R I

A. TINGKAT TSANAWIYAH

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Keterangan
Laki-laki	-	
Perempuan	350	
J u m l a h	350	

B. TINGKAT ALIYAH

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Keterangan
Laki-laki	-	
Perempuan	258	
J u m l a h	258	

C. SEKOLAH TEKNOLOGI MENENGAH (STM-DDI)

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Keterangan
Laki-laki	300	
Perempuan	-	
J u m l a h	300	

D. SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

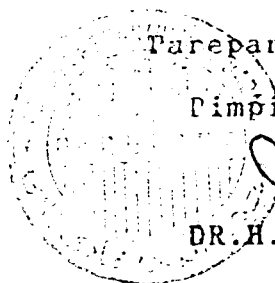
Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Keterangan
Laki-laki	35	
Perempuan	65	
J u m l a h	90	

III. K A R Y A W A N

Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang	Keterangan
Tsanawiyah	2	
A l i y a h	2	
S T M	2	
STAI	3	
J u m l a h	9	

Tarepare, 20 Maret 1997

Pimpinan PP. Albadar,


 DR. H. AED. MUIZ KABRY




DARUD DA'WAH WAL IRSYAD

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PESANTREN DDI

(SMK PESANTREN DDI PAREPARE)

STATUS DIAKUI No.273/C.C7/KEP/MN/1999

ALAMAT JALAN ANDI SINTA NO. 36 PAREPARE (91131)

NDS : 4219230006

FORM I/KUR/DIKJUR

Untuk Seksi Kurikulum

LAPORAN BULANAN DATA KELAS DAN SISWA

BULAN : Oktober

A. KELAS I (KURIKULUM 1999)

No ! Jurusan	! Banyaknya !			Banyaknya Siswa Kls I !		! Keterangan Mutasi !	
	! Kelas	! Ik	! Pr	! Jumlah	! Masuk	! Keluar	!
1 ! Otomotif	! 4	! 145	! 1	! 146	!	!	!
Jumlah	! 4	! 145	! 1	! 146	!	!	!

B. KELAS II (KURIKULUM 1999)

No ! Jurusan	! Banyaknya !			Banyaknya Siswa Kls II !		! Keterangan Mutasi !	
	! Kelas	! Ik	! Pr	! Jumlah	! Masuk	! Keluar	!
1 ! Mek.Otomotif!	2	! 84	!	! 84	!	!	!
Jumlah	! 2	! 84	!	! 84	!	!	!

C. KELAS III (KURIKULUM 1994)

No ! Jurusan	! Banyaknya !			Banyaknya Siswa Kls III !		! Keterangan Mutasi !	
	! Kelas	! Ik	! Pr	! Jumlah	! Masuk	! Keluar	!
1 ! Mek.Otomotif!	3	! 116	!	! 116	!	!	!
2 ! Elektronika !	1	! 14	! 3	! 17	!	!	!
Jumlah	! 4	! 130	! 3	! 133	!	!	!

REKAPITULASI JUMLAH SISWA

- Kelas I = 146 Orang
 - Kelas II = 84 Orang
 - Kelas III = 133 Orang
- Total = 363 Orang

17
346.

Parepare, 6/11/2000

Kepala

DRS. H.S. MANGURUSI

DARUD DA'WAH WAL IRSYAD

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DDI (SMK DDI PAREPARE)

ALAMAT JALAN ANI SINTA NO. 36 PAREPARE 91131

ROSTER MENGAJAR SEMESTER I DAN IV TAHUN PELAJARAN 2009/2001

NAMA GURU :
MATA PELAJARAN :
JUMLAH JAM :

HARI	I.OTO.A	KODE	I.OTO.B	KODE	I.OTO.C	KODE	II.OTO.A	KODE	II.OTO.B	KODE	KODE GURU
SENIN	07.15 - 08.45	R2	07.15 - 08.45	R2	07.15 - 08.45	R1	13.00 - 14.30	R1	13.00 - 14.30	R2	1. DRS H.S. MANGURUS
	SNU	30	07.15 - 08.45	R2	07.15 - 08.45	R1	13.00 - 14.30	R1	13.00 - 14.30	R2	2. H. M. NUR MUSAULI
	08.45 - 10.15	R1	BHS INGGRES	11	KOMPUTER	24	KIMIA	31	BHS INDONESIA	14	3. DRS ZAINAL ARIFIN
	KOMPUTER	24	08.45 - 10.15	R2	08.45 - 10.15	R3	14.30 - 16.00	R1	14.30 - 16.00	R2	4. DRS EHM ARIF FASHI
	10.30 - 12.00	R2	SNU	30	BHS INGGRES	11	BHS INDONESIA	14	<i>Pengajaran</i>	31	5. K. H. M. IKKANDAR ALI, BA
BHS INGGRES	11	10.30 - 12.00	R1	10.30 - 12.00	R3	16.30 - 18.00	MSJ	16.30 - 18.00	MSJ	6. DRS SALEWAN KANGI	
12.30 - 14.00	R2	KOMPUTER	24	PPKn	1	QURAN HADITS	5	QURAN HADITS	5	7. DRS PATAWARI	
PPKn	1									8. DRS H. ABDULLAH	
SELASA	07.15 - 09.30	R1	07.15 - 08.45	R2	07.15 - 09.30	R3	13.00 - 14.30	R2	13.00 - 14.30	R3	9. RIVAS RUSKAN
	PDKM	10	BHS INDONESIA	14	SNU	30	PENDAI	12	BHS INGGRES	25	10. DRS AND. RAFAELAN H
	09.30 - 14.00	BKL	08.45 - 10.15	R2	08.45 - 10.15	R3	14.30 - 16.00	R2	14.30 - 16.00	R3	11. DRS NURDIN
	P.LGM.DASAR	9	PDKM	10	BHS INDONESIA	14	BHS INGGRES	25	<i>Kemungkinan</i>	29	12. DRS ADD. LATIF, H.
	10.30 - 12.00	R2	FISIKA	6	PENDAI	3	16.30 - 18.00	R2	16.30 - 18.00	R3	13. DRS MUH. ARIS SAAD
						<i>Penyakit</i>	29	PENDAI	12	14. DRS SYAMSURIJAL	
RABU	07.15 - 09.30	R2	10.30 - 12.00	BKL	07.15 - 09.30	R3	14.00 - 18.00	BKL	07.15 - 10.15	BKL	15. DRS MAHMUD LOMB
	FISIKA	6	P.LGM.DASAR	9	P.LAS.DASAR	22	PBO	17	PSKO	13	16. DRS PANWERANG
	09.30 - 12.00	R2	15.30 - 18.00	BKL	09.30 - 12.00	R3	14.00 - 18.00	BKL	10.30 - 14.00	R3	17. DRS SEETABEASTIARI, BA
	P.LAS.DASAR	22	P.LAS.DASAR	22	FISIKA	6	PMO	26/2	PC & PT	16	18. DRS. STRAIS AZIS
	12.30 - 14.00	MSJ	QURAN HADITS	4	QURAN HADITS	4					19. DRS. <i>JURRILL</i> /
QURAN HADITS	4									20. DRS H. BASRI	
KAMIS	13.30 - 15.00	R1	07.15 - 10.15	R2	13.00 - 15.30	BKL	07.15 - 08.45	R2	07.15 - 10.15	R3	21. T. ARDI
	PENJAS	19	GRK. TEKNIK	21	P.LGM.DASAR	9	FISIKA	6	MATEMATIKA	7	22. H. HAMAM
	15.30 - 17.00	R1	10.30 - 12.00	R2	15.30 - 18.00	BKL	08.45 - 10.15	R2	10.30 - 12.00	R3	23. H. AMIL
	PENDAI	3	PPKn	1	PPMI	20	PPKn	1	PPKn	1	24. DRS. MUH. TASHIDING
			12.30 - 14.00	MSJ	QURAN HADITS	4	10.30 - 14.00	R2	12.30 - 14.00	R3	25. DRS. MARSUDI
JUMAT	13.00 - 16.30	R1	13.00 - 14.30	R3	13.00 - 14.30	R3	07.15 - 08.45	R1	07.15 - 09.45	R2	26. DRS LA DARU
	MATEMATIKA	32	FPMI	23	KIMIA	31	SNU	20	KW.USHAHAAN	18	27. DRS MUH. ARSYAD
	16.30 - 18.00	R1	14.30 - 16.30	R2	14.30 - 16.30	R2	08.45 - 10.15	R1	08.45 - 10.15	R2	28. DRS MUH. RUSDI
	KIMIA	31	KIMIA	31	PENJAS	19	08.45 - 10.15	R1	08.45 - 10.15	R2	29. HAWAHLI, BA
			16.30 - 18.00	R2	16.30 - 18.00	R3	KW.USHAHAAN	18	SNU	20	30. MUH. DAIL, SEM
SABTU	07.15 - 10.15	R1	13.00 - 14.30	R2	07.15 - 10.15	R3	07.15 - 10.15	BKL	14.00 - 18.00	BKL	31. RAHMATULLAH S.S.
	GRK. TEKNIK	21	13.00 - 14.30	R2	07.15 - 10.15	R3	07.15 - 10.15	BKL	14.00 - 18.00	BKL	32. MUH. SALEH
	10.30 - 12.00	R1	PENJAS	19	MATEMATIKA	7	PSKO	13	PBO	17	
	BHS INDONESIA	14	15.30 - 18.00	R2	15.30 - 18.00	R3	10.30 - 14.00	BKL	14.00 - 18.00	BKL	
	12.30 - 14.00	R1	MATEMATIKA	32	GRK. TEKNIK	21	PC & PT	27	PMO	26/2	
PPMI	20										

CATATAN :

- SDB : SMK DDI UJUNG BARU
- BKL : GENDREL PEST DDI UJUNG LARE
- MSJ : MASJID V. BAYAN UJUNG BARU
- WAKTU ISTIRAHAT
- 10.15 - 10.30 ISTIRAHAT
- 12.30 - 12.35 SHALAT DULHUR
- 14.00 - 14.05 SHALAT ASHUR

Parepare, 31 Juli 2000
Wakasek Kurikulum

[Signature]
H. Muh. Nur Mursalim.
Nip. 130327061

I. SEJARAH SINGKAT PONDOK PESANTREN DDI PAREPARE

Setelah Almukarram K. H. Abd. Rahman Ambo Dalle bersama Santri Pondok Pesantren DDI Parepare, pindah ke Kaballangan Kabupaten Pinrang Akhir tahun 1979 untuk memimpin Pondok Pesantren Manahili Ulum Putra DDI, maka pengelolaan Kampus Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Parepare ditangani Bapak Prof DR. H. Abd. Muiz Kabry.

Dengan bermodalkan Santri Putri yang tidak turut Hijrah ke Kaballangan sebanyak 37 orang (22 orang tingkat Tsanawiyah dan Aliyah 15 orang Mahasiswa) didirkanlah Pondok Pesantren Putri DDI Ujung Lare Parepare dengan dipimpin Prof DR. H. Abd. Muiz Kabry.

Dalam pengembangan dari tahun ke tahun Pondok Pesantren Putri DDI Parepare menampakan Kemajuan yang cukup pesat, ini dapat dilihat dari perkembangan Santri yang kalau pada awal berdirinya hanya 37 orang sekarang sudah ± 700 orang. Begitupun jenjang Pendidikan yang dikelola Perguruan Tinggi. Dari mulai tahun pelajaran 1994 / 1995 Khusus untuk tingkat aliyah telah ditunjuk oleh Departemen Agama untuk membina Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK).

II. JENJANG DAN SISTEM PENDIDIKAN

Adapun jenjang pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Putri DDI Parepare adalah sebagai berikut :

1. TK (Raudatul Atfal)
2. SD / Ibtidaiyah satus diaku
3. Tsanawiyah (TK SMA) Status **d i s a m a k a n**
4. Aliyah (TK SMA) Status Di Akui

- Jurusan Keagamaan
- Jurusan Umum
 - a). Program Bahasa
 - b). Program IPA
 - c). Program IPS
- Jurusan keterampilan (Baru Dibuka) :
 - a) Tata Boga
 - b). Tata Busana
 - c). Peternakan

5. STM Pesantren DDI Status Di Akui

- Jurusan Otomotif
- Jurusan Electronika Putri (Baru dibuka)
- Jurusan Bangunan

6. Perguruan Tinggi / STAI DDI

- Jurusan Aqidah Filsafat Di Akui
- Pendidikan Agama Islam terdaftar

Sistem pendidikan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Putri DDI Parepare adalah sistem pondok pesantren yang pada umumnya yakni Pengkajian / Pengajaran Kitab Kuning pada malam hari dan subuh dengan dibimbing oleh para kiyai yang mengikuti Pendidikan Formal / Klasikal sesuai dengan jenjang Pendidikan yang diikuti santri dengan mengacu pada kurikulum Departemen Agama dan Departemen pendidikan dan kebudayaan juga Kurikulum khusus yang dijadikan panduan untuk sekolah - sekolah yang ada pada lingkungan DDI

III. TENAGA PENGAJAR

Tenaga Pengajar yang ada di Pondok Pesantren Putri DDI Parepare terdiri dari Alumni Pondok Pesantren DDI Parepare, IKIP, UNHAS, IAIN, UGM, UVRI dan Universitas Al Azhar Kairo dalam pengajaran bahasa Arab sejak tahun 1984 sampai sekarang

Adapun tingkat pendidikan tenaga pengajar yang ada yaitu : 2 orang berpendidikan S3, 3 orang berpendidikan S2 sedangkan yang berpendidikan S1 sebanyak 106 orang selebihnya berpendidikan Sarjana Muda dan Diploma dengan jumlah keseluruhan sebanyak 123 orang.

IV. SARANA

Sarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Putri DDI Parepare :

1. Ruang Belajar Raudatul Atfal 2 Ruang
2. Ruang Belajar SD / MIS 6 Ruang
3. Ruang Belajar Tsanawiyah 11 Ruang
4. Ruang Belajar Aliyah 9 Ruang
5. Ruang Kuliah 4 Ruang
6. Asrama Santri / Pondok 28 Ruang

7. Perumahan Guru 18 Ruang
8. Aula 1 Ruang
9. Kantor masing - masing 1 Unit
10. Masjid 1 Unit
11. Perpustakaan dan Pramuka 1 Unit
12. Kiospon dan Koperasi masing - masing 1 Unit
13. Ruang Level Komputer
14. Gedung STM Pesantren DDI tersendiri
15. Laboratorium IPA
16. Ruang Pelayanan Kesehatan
17. Sedang dibangun Pondok Pesantren AI - Badar Untuk Pria
18. Mulai tahun ini akan dibangun Workshop, Jahit menjahit, Katering dan Agrobisnis dengan Bantuan Bank Dunia.

V. FASILITAS

1. Kiospon

Telah tersedia kiospon sehingga santri yang akan berkomunikasi dengan orang tua / keluarga dengan mudah menggunakan jasa kiospon, ini berkat kerjasama telkom dan pihak Pondok Pesantren Putri DDI Parepare

2. Pelatihan Komputer

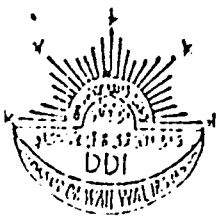
Telah tersedia Laboratorium Komputer lengkap dengan jaringan Internet dimana semua santri diharuskan mahir dan trampil dalam menggunakan Komputer yang diasuh oleh para Instruktur yang terlatih dan berpengalaman

3. Koperasi

Memiliki Koperasi dengan Nama AI - Badar dan unit usaha yang paling menonjol ialah Waserda / Pertokoan sehingga para santri tidak perlu keluar berbelanja karena semua kebutuhannya telah tersedia di Koperasi

4. Dana Sehat

Bagi santri yang mengalami gangguan kesehatan tidak ada kesulitan pengobatan karena memiliki kartu dana sehat yang dapat digunakan setiap saat tanpa membayar lagi



مدرسة دارالدين

MADRASAH ALIYAH

DARUD DAWAH WAL IRSYAD (DDI)

LILBANAT PAREPARE

(DIAKUI, SK. DIJEN BMBAGAS DEPAG NO. 91 / E-IV / PP.03.2 / KEP/X/93)

Alamat : Kampus Pondok Pesantren Putri DDI Telp. 21174 Parepare Sulawesi Selatan

98/99 → 21 MAK & kelas I
 99/00 ⇒ 20 MAK & kelas II
 99/2000 ⇒ 11 MAK & kelas I
 99/2000 → 24 MAUI → kelas I

ALIAH

MAK = Madrasah Aliyah Keagamaan
 MAU = ————— Ummu —————
 ↳ IPA ✓
 ↳ IPS ✓

MADRASAH TSANAWIAH LILBANAT

95/96 = 330

96/97 = 292

97/98 = 215 ⇒ 27 Guru

98/99 = 210

99/00 = 193

Struktur Program Kurikulum Aliyah Tahun 1994

No.	Mata Pelajaran	Jam				
		Kelas I	Kelas II	Kelas III		
				Jur. Bhs	Jur. IPA	Jur. IPS
1	PPKN	7	7	7	7	7
2.	Pendidikan Agama					
	a. Al Qur'an - Hadits	2	2	2	2	2
	b. Fiqih	2	2	2	2	2
	c. Aqidah - Akhlak	1	1	-	-	-
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	1	1	1
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	5	5	3	3	3
4.	Sejarah Nasional dan Umum	2	2	2	2	2
5.	Bahasa Arab	2	2	2 ¹	2 ¹	2 ¹
6.	Bahasa Inggris	4	4	5	6	5
7.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2 ¹	2 ¹	2 ¹	2 ¹	2 ¹
8.	Matematika	6	6	-	-	-
9.	Ilmu Pengetahuan Alam					
	a. Fisika	5	5	.	.	.
	b. Biologi	4	4	.	.	.
	c. Kimia	3	3	.	.	.
10.	Ilmu Pengetahuan Sosial					
	a. Ekonomi	3	3	.	.	.
	b. Sosiologi	-	2	.	.	.
	c. Geografi	2	2	.	.	.
11.	Pendidikan Seni	2
12.	Program Khusus Kelas III					
	a. Program Bahasa :					
	- Bahasa dan Sastra Indonesia	.	.	8	.	.
	- Bahasa Inggris	.	.	6	.	.
	- Bahasa Asing lainnya ¹	.	.	9	.	.
	- Sejarah Budaya	.	.	5	.	.
	b. Program IPA :					
	- Fisika	.	.	.	7	.
	- Biologi	.	.	.	7	.
	- Kimia	.	.	.	6	.
	- Matematika	.	.	.	8	.
	c. Program IPS :					
	- Ekonomi	10
	- Sosiologi	6
	Tata Negara	6
	- Antropologi	6
	Jumlah	45	45	45	45	45

Keterangan : ¹ Dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan disesuaikan dengan kesempatan yang tersedia di lingkungan madrasah.

Susunan Program Pengajaran Pada Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam, Tahun 1994

No.	Jenjang dan Kelas Mata Pelajaran	MI						MTs		
		I	II	III	IV	V	VI	I	II	III
1.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.	Pendidikan Agama Islam	4	4	6	7	7	7	9	9	9
	a. Qur'an - Hadits	2	2	2	1	1	1	1	1	1
	b. Aqidah - Akhlak	1	1	1	1	1	1	2	2	2
	c. Fiqih	1	1	2	2	2	2	2	2	2
	d. Sejarah - Kebudayaan Islam	-	-	1	1	1	1	1	1	1
	e. Bahasa Arab	-	-	-	2	2	2	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	10	10	10	8	8	8	6	6	6
4.	Matematika	10	10	10	8	8	8	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	3	6	6	6	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	3	5	5	5	6	6	6
7.	Kerajinan Tangan dan Kesenian	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9.	Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-	4	4	4
10.	Muatan Lokal	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	Jumlah	32	32	40	42	42	42	45	45	45

Keterangan :

Angka menunjukkan jumlah jam minimum pelajaran dalam 1 minggu yang diselenggarakan secara klasikal. Lamanya 1 jam pelajaran adalah :

- MI kelas I dan II, 1 jam pelajaran = 30 menit.
- MI kelas III, IV, V, VI, 1 jam pelajaran = 40 menit
- Mts kelas I, II, dan III 1 jam pelajaran = 45 menit.

Ciri khas Agama Islam berbentuk :

1. Mata pelajaran – mata pelajaran keagamaan yang dijabarkan dari pendidikan agama Islam pada SD dan SLTP kepada lima sub mata pelajaran agama Islam, yaitu :
 - Qur'an-Hadits
 - Aqidah-Akhlak
 - Fiqih
 - Sejarah Kebudayaan Islam
 - Bahasa Arab
2. Suasana keagamaan, yaitu :
 - Suasana kehidupan madrasah yang agamis
 - Adanya sarana ibadah
 - Penggunaan metode pendekatan yang agamis dalam penyajian bahan pelajaran bagi setiap mata pelajaran yang memungkinkan
 - Kualifikasi guru yang harus beragama Islam dan berakhlak mulia.

Sumber : Data Kurikulum Departemen Agama RI